

## BAB III

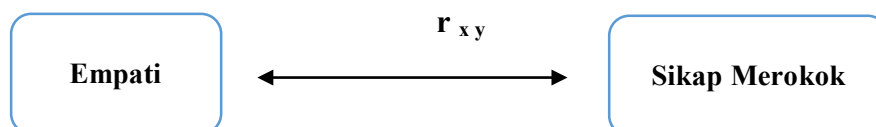
### METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hal yang dibahas diantaranya desain penelitian, partisipan penelitian, populasi penelitian, variabel dan definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian data, teknik analisis data, uji reliabilitas dan validitas.

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan hasil data berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik (Creswell, 2009). Analisis data yang digunakan adalah korelasional. Penelitian ini mengkorelasikan antara variabel empati (X), dan perilaku merokok (Y) yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat empati dan sikap terhadap perilaku merokok di Kota Bandung.

**Gambar A.1**  
**Bagan Desain Penelitian**



#### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perokok aktif di Kota Bandung berusia 18-27 tahun, karena pada usia ini mencakup populasi perokok dari rentan remaja hingga dewasa madya (Santrock, 2012). Jumlah partisipan yang ikut serta dalam penelitian ini berjumlah 356 orang, namun data yang terpakai berjumlah 288. Jumlah itu didapat dari pengurangan *person misfit* dan *outliers*. Pengambilan jumlah sampel didasari pernyataan Sugiyono (2015) yang diadaptasi dari pendapat Issac dan Michael yaitu jika jumlah sampel lebih dari 80.000 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Teknik non-probabilitas yang digunakan adalah teknik *convenient sampling*. Teknik

*convenient sampling* yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tersedia dan bersedia (Creswell, 2012).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perokok aktif berada pada usia 18-27 tahun berada di Kota Bandung yang pernah merokok di tempat umum. Pemilihan usia pada penelitian ini dikarenakan pada usia ini mencakup populasi mahasiswa perokok dari rentang remaja hingga dewasa madya (Santrock, 2012).

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* menggunakan *convenient sampling*. karena tidak setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *convenient sampling* yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tersedia dan bersedia (Creswell, 2012).

Berdasarkan kriteria di atas peneliti menggunakan *rule of thumb* (Vanvoorhis & Morgan, 2007) dalam menentukan jumlah sampel yaitu 300 data sudah dianggap baik bagi penelitian kuantitatif, dengan karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perokok aktif
- b. Usia 18-27 tahun
- c. Pernah merokok di tempat umum
- d. Mahasiswa di Kota Bandung

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu empati (X) dan sikap terhadap perilaku merokok (Y).

### 2. Definisi Operasional

#### a. Empati

Empati adalah tinggi rendahnya kemampuan individu untuk menempatkan diri sebagai orang lain, dengan berusaha mengerti dan memahami suatu kondisi dalam pikiran, yang menimbulkan perasaan, emosi dan pengalaman orang lain dalam dirinya.

Empati yang tinggi pada perokok akan membuat perokok menghindari kegiatan merokok di tempat umum dan empati yang rendah akan membuat perokok melakukan kegiatan merokok di tempat umum.

#### **b. Sikap terhadap Merokok**

Sikap merokok adalah tinggi rendahnya skor dari hasil evaluasi dan reaksi terhadap lingkungan seorang perokok sebelum dirinya memutuskan merokok di tempat umum.

Sikap positif menunjukkan bahwa perokok kemungkinan akan memutuskan merokok di tempat umum dan sikap negatif menunjukkan bahwa perokok kemungkinan tidak akan memutuskan merokok di tempat umum.

### **E. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner, yang disebarakan secara *online* dan *offline*. Teknik pengumpulan data *online* yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membagikan kuisisioner dalam format *Google Form*, yang akan disebarakan melalui media sosial. Teknik pengumpulan data *offline* yang dilakukan oleh peneliti yaitu menemui subjek yang sesuai dengan kriteria di tempat umum, dan memberikan kuisisioner.

Peneliti mengumpulkan sumber data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian serta menanyakan kesediaan responden untuk mengisi skala yang diberikan oleh peneliti. Peneliti juga memberikan penjelasan cara pengisian skala penelitian tersebut.

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dengan pertanyaan menggunakan skala Likert. Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang diberikan kepada responden untuk kemudian dijawabnya, Sugiyono (2010). Sedangkan skala Likert menurut Sugiyono (2010) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang setiap pilihan jawaban diberi skor

untuk digunakan jawaban yang dipilih., dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu identitas diri, angket empati, dan angket sikap terhadap perilaku merokok. Penyebaran angket melalui google form yang disebar secara online melalui media sosial dan juga secara langsung diberikan oleh peneliti kepada mahasiswa di beberapa kampus di kota Bandung.

Penyebaran kuesioner untuk *try out* atau uji coba dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2020. Jumlah responden untuk pengisian kuesioner uji coba sebanyak 232 responden. Setelah melakukan uji coba, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Tahap penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2020 sampai dengan 11 Februari 2020 dengan cara *online* dan *offline*.

Lokasi penyebaran angket dilakukan di beberapa kampus dan tempat umum di Kota Bandung. Penyebaran secara offline dilakukan peneliti dengan membagikan kuesioner secara langsung pada responden di beberapa kampus dan tempat umum di kota Bandung, dan juga disebar online melalui media sosial.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Empati

Pengukuran empati pada penelitian ini menggunakan instrumen *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) yang diadaptasi oleh peneliti berdasarkan rancangan Davis (1980). Skala ini terdiri dari 28 item yang meliputi empat aspek yaitu *perspective taking*, *fantasy*, *emphatic concern*, dan *personal distress*, dengan reliabilitas masing-masing dimensi sebesar 0.70 hingga 0.78. Sedangkan pada subskala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) didapatkan reliabilitas yang cukup andal yaitu ( $\alpha = 0.71, 0.73, 0.72, 0.76$ ). Setelah melalui proses ujicoba alat ukur peneliti menggunakan 18 aitem dengan beberapa modifikasi untuk selanjutnya digunakan dalam mengambil data.

**Gambar 3.2.**  
**Tabel aitem empati**

<b>Dimensi</b>	<b>Jumlah Item</b>
<i>Perspective-Taking</i>	5
<i>Fantasy</i>	4
<i>Emphatic concern</i>	4
<i>Personal Distress</i>	5
Jumlah	18

## 2. Sikap Terhadap Merokok

Pengukuran sikap terhadap merokok pada penelitian ini menggunakan instrumen “*Smoking Attitudes Scale*” (SAS) yang dibuat oleh Shore, dkk (2000) dengan beberapa penyesuaian oleh peneliti. Skala ini terdiri dari 22 item yang meliputi empat aspek yaitu *Interpersonal relationships with smokers*, *Laws and societal restrictions of smoking in public places*, *Health concerns* dan *The marketing and sale of cigarette* dengan reliabilitas masing-masing dimensi sebesar 0.72 hingga 0.91. Sedangkan secara keseluruhan instrumen “*Smoking Attitudes Scale*” (SAS) yang dibuat oleh Shore, dkk (2000) memiliki reliabilitas sebesar 0,93. Setelah melalui proses ujicoba alat ukur peneliti menggunakan 19 aitem dengan beberapa modifikasi untuk selanjutnya digunakan dalam mengambil data.

**Gambar 3.3.**  
**Tabel aitem sikap terhadap merokok**

Dimensi	Jumlah Item
<i>Interpersonal relationships with smokers</i>	4
<i>Laws and societal restrictions of smoking in public places</i>	6
<i>Health concerns</i>	5
<i>The marketing and sale of cigarette</i>	4
Jumlah	19

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam melakukan sebuah penelitian. Prosedur dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

### 1. Persiapan

Peneliti merumuskan masalah penelitian, melakukan studi literatur untuk mengkaji landasan teori dan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini, kemudian menentukan variabel penelitian sesuai dengan fenomena

dan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, menentukan populasi dan sampel penelitian, memilih metode yang akan digunakan dalam penelitian, lalu mencari alat ukur yang nantinya akan digunakan untuk penelitian dan menyiapkan rancangan instrumen penelitian. Selanjutnya melakukan *expert judgment* yang berjumlah tiga orang, dengan pembimbing dan dua orang yang ahli di bidangnya, lalu melakukan uji coba (*try out*) untuk mendapatkan analisis validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan.

## 2. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan skala pada mahasiswa perokok aktif di kota Bandung.

Pada tahap ini peneliti menyebarkan kuesioner secara online dan offline. Tahap penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2020 sampai dengan 11 Februari 2020. Penyebaran kuesioner *online* dengan *google form* disebarakan melalui media sosial. Penyebaran kuesioner *offline* dilakukan dengan cara menyebar langsung kuesioner ke beberapa kampus dan tempat umum kepada mahasiswa di kota Bandung.

## 3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan proses *editing*, sesuai dengan teori yang berkaitan dari data yang didapatkan, agar data dapat dianalisis yang nantinya akan didapatkan kesimpulan.

Data yang sudah diperoleh diolah secara kuantitatif dengan bantuan *software winstep* dan SPSS 22. Data yang sudah di olah lalu dilakukan pengeliminasian outliers dan person misfit, setelah itu didapat total responden sebesar 288 mahasiswa. Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan teori yang sesuai.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional dengan menggunakan *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan antara X dengan Y. Sebelum data dianalisis menggunakan korelasi *pearson product moment* data ordinal yang didapat harus ditransformasikan terlebih dahulu ke

data interval menggunakan *rasch model* karena data yang dianalisis menggunakan korelasi *pearson* harus bersifat interval atau rasio. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan *pearson product moment* yang merupakan teknik yang mengukur kekuatan dan hubungan antar dua variabel (Arikunto, 2007). Setelah mendapatkan data yang bersifat interval, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan korelasi.

Terdapat kategorisasi tingkat korelasi dalam melakukan interpretasi koefisien korelasi, dan interpretasi koefisien korelasi yang digunakan yaitu (Sugiyono, 2013):

**Gambar 3.4.**  
**Tabel interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Interpretasi Koefisien Korelasi
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Clark & Watson, 1995; Drost, 2011; Haynes, Richard, & Kubany, 1995). Validitas menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.

Uji Validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuai dengan tujuan penelitian secara tepat (Azwar, 2012). Jenis uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan jenis validitas yang mengukur relevansi instrumen dengan konsep variabel yang diukur (Azwar, 2012).

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau



lewat *professional judgement* (Azwar, 2015), sebanyak tiga orang. Makna dari validitas isi sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur dapat merepresentasikan dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Haynes, Richard & Kubany, 1995). Dengan demikian validitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah bahan atau materi yang diujikan sesuai dengan pengetahuan, pelajaran, kemampuan, pengalaman, atau latar belakang orang yang diuji. (Anastasi & Urbina, 1997).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, di antaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Lambert et al., 1996; Roberts, Priest, & Traynor, 2006; Sechrest, 1984; Thompson, 2013).

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan metode kalibrasi aitem sehingga menghasilkan skala *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford dalam Azwar (2012). Berikut adalah Kategori koefisien reliabilitas yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.5.**

**Tabel Interpretasi koefisien reliabilitas**

Interval Koefisien	Interpretasi Koefisien Reliabilitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah (tidak reliabel)